

**RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM
STUDI S1 PENDIDIKAN TATA NIAGA
PERIODE 2020 – 2024**



JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
Surabaya, 2020

PENGESAHAN

Dengan mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas ridho-Nya, **Rencana pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga periode 2020-2024 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya** dinyatakan berlaku sejak disahkan.

		Surabaya, 9 April 2020
Menyetujui		Penyusun
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi		Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga
Dr. Luqman Hakim, M.SA. NIP 197302152009121001		Dr. Tri Sudarwanto.S.Pd.,M.SM. NIP 197503092005121001
Mengesahkan		
Dekan		
Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si. NIP 1971120992005011001		

DAFTAR ISI

Judul	
Pengesahan	
Daftar Isi	
Kata Pengantar	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Sejarah program studi S1 Pendidikan Tata Niaga Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Unesa	1
1.2. Landasan Filosofis	4
1.3. Tata Nilai	4
1.4. Landasan Hukum Rencana Pengembangan Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Unesa Tahun 2020-2024	8
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN	11
2.1. VISI	11
2.2. MISI	11
2.3. Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi	12
BAB III ANALISIS SITUASI	15
3.1. Analisis Lingkungan Internal	15
3.2. Analisis Lingkungan Eksternal	21
BAB IV STRATEGI DAN TAHAP PENGEMBANGAN	32
4.1. Tujuan Pengembangan	32
4.2. Strategi Dasar Pengembangan	32
4.3. Tahapan Pengembangan	39
BAB V PENUTUP	52

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Puji Syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmatNya, Rencana Pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa tahun 2020-2024 dapat selesai disusun.

Penyusunan Rencana Pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa tahun 2020-2024 ini bertujuan memberikan panduan, arah dan strategi pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa selama lima tahun kedepan. Melalui kegiatan penyusunan Rencana Pengembangan ini dapat diidentifikasi kondisi Program S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa saat ini sehingga dapat dianalisis internal dan eksternal untuk memperoleh petunjuk bagi pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa untuk jangka waktu lima tahun kedepan.

Sebagai sebuah langkah awal, penyusunan, Rencana Pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa tahun 2020-2024 ini merupakan pijakan dan arahan agar pengelolaan program studi berjalan dengan lancar dan mampu mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan, Rencana Pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa tahun 2020-2024 ini. Semoga upaya yang kita lakukan mendapatkan ridlo Allah SWT. dan bermanfaat bagi Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi dan Universitas Negeri Surabaya.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh.

Surabaya, 8 April 2020
Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga
Ketua,

Dr. Tri Sudarwanto.S.Pd.,M.SM
NIP 197302152009121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. SEJARAH PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TATA NIAGA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNESA

Berdasarkan sejarah institusinya, Universitas Negeri Surabaya (UNESA) berawal dari adanya integrasi kursus B-I dan B-II yang ada di Surabaya kedalam FKIP pada tahun 1960. Kemudian pada tahun 1961 FKIP diintegrasikan dengan PTPG menjadi FKIP Universitas Airlangga di Malang Cabang Surabaya. Pada tahun 1963 FKIP Airlangga Surabaya diintegrasikan lagi dengan IPG menjadi IKIP. Setelah IKIP berdiri, FKIP Malang menjadi IKIP Malang dan melepaskan diri dari Universitas Airlangga. Pada saat itu IKIP memiliki banyak cabang, antara lain Cabang Surabaya, Cabang Madiun, Cabang Singaraja, dan Cabang Kupang. FKIP Malang Cabang Surabaya menjadi IKIP Malang Cabang Surabaya.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 182 Tahun 1964, berdirilah IKIP Surabaya. Peresmian dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 1964 pukul 08.00 WIB, di jalan Kayoon 72-74 Surabaya. Saat itu IKIP Surabaya memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS), Fakultas Keguruan Sastra Seni (FKSS), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT). Kemudian bertambah satu fakultas lagi, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 042/O/1977 Sekolah Tinggi Olahraga (STO) berintegrasi ke IKIP Surabaya dengan nama Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK).

Selanjutnya, dalam perkembangannya fakultas-fakultas yang ada di IKIP Surabaya mengalami perubahan nama menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Ilmu Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK), dan Fakultas Pendidikan Olah raga dan Kesehatan (FPOK).

Pada tahun 1999 berdasarkan Keppres RI No. 93 Tahun 1999, IKIP Surabaya berubah menjadi Universitas Negeri Surabaya. Hal ini Sesuai hasil keputusan rapat senat pada tanggal 12 Oktober 1998, yang menyepakati bahwa nama IKIP Surabaya pasca-konversi adalah Universitas Negeri Surabaya yang

disingkat UNESA. Dalam bahasa Inggris, disepakati penyebutannya adalah State University of Surabaya.

UNESA merupakan lembaga yang mempunyai misi ganda yang tetap memiliki basis sebagai LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan). UNESA tetap menyelenggarakan misi utama, yaitu menyelenggarakan program kependidikan selain program non kependidikan. Sehingga UNESA tetap memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga kependidikan/pendidik untuk pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, sesuai Keppres RI No. 93 Tahun 1999.

Berdasarkan perluasan mandat dan perubahan tersebut, UNESA tetap memiliki enam fakultas yang juga mengalami perubahan nama, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik, dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

Pada tahun 2006 atau tujuh tahun pasca konversi, UNESA membuka satu fakultas baru, yaitu Fakultas Ekonomi. Hal itu sesuai Surat yang dikeluarkan Dirjen Dikti Nomor 761/D/T/2006 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi Unesa tertanggal 16 Februari 2006, dan Surat Keputusan Rektor Unesa No. 050/J37/HK.01.23/PP.03.02/2006 tentang Pemisahan Jurusan Pendidikan Ekonomi dari Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ekonomi tertanggal 16 Maret 2006, dan saat ini dengan adanya Fakultas Ekonomi menambah jumlah Fakultas di UNESA menjadi tujuh Fakultas.

Fakultas Ekonomi Unesa sampai saat ini mempunyai empat jurusan dan delapan program studi yang terdiri dari: 1). Jurusan Pendidikan Ekonomi terdiri dari: a). Proram Studi Pendidikan Ekonomi, b). Program Studi Pendidikan Tata Niaga, c). Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, d) Proram studi Pendidikan Tata Niaga. 2). Jurusan Manajemen dengan konsentrasi a). Konsentrasi Keuangan b). Konsentrasi Pemasaran, c) Konsentrasi Sumber Daya Manusia. 3). Jurusan Tata Niaga, dengan dua program studi, yaitu: S1 Tata Niaga dan D3 Tata Niaga. Program Studi S1 Ekonomi Islam (EKIS) langsung dibawah fakultas.

Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa memiliki empat program studi 1. Program studi Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Program Studi Pendidikan Tata Niaga.

Pada tahun 1982 Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) ini merupakan gabungan dari dua jurusan, yaitu Ekonomi Umum dan Pendidikan Bisnis. Mulai tahun 1984, Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) ini mempunyai program studi, yaitu:

(1) Program Studi Pendidikan Koperasi Diploma III dan S1; (2) Program Studi Pendidikan Tata Niaga Diploma III dan S1; (3) Program Studi Pendidikan Tata Niaga Diploma III dan S1; (4) Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Diploma III dan S1. Setelah program Tunjangan Ikatan Dinas (TID) berakhir maka program diploma tidak menerima mahasiswa lagi. Selanjutnya Jurusan PDU hanya mempunyai empat program studi, yaitu: S1 Pendidikan Ekonomi Koperasi (EKOP); S1 Pendidikan Ekonomi Tata Niaga (AKT); S1 Pendidikan Tataniaga (TTN); dan S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran (ADP).

Sejak tahun 1996 berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 246/DIKTI/Kep/1996 tanggal 11 Juli 1996 jurusan PDU berubah menjadi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Jurusan Pendidikan Ekonomi memiliki 4 konsentrasi yaitu; Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga.

Perubahan Program Studi Pendidikan Ekonomi yang terdiri empat konsentrasi pada program studi tersebut, yaitu: konsentrasi Pendidikan Tata Niaga, konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, konsentrasi Pendidikan Tata Niaga, dan konsentrasi Administrasi Perkantoran, sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya, nomor: 050/J37/HK.01.23/PP.03.02/2006 tentang Pemisahan Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Program Studinya dari Fakultas Ilmu Sosial dan Pembukaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Tahun 2011, sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, tentang Perubahan nama Program-Program Studi pada Universitas Negeri Surabaya, menetapkan perubahan nama program-program studi: Pendidikan Ekonomi (S1), Pendidikan Tata Niaga (S1), Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) dan Pendidikan Tata Niaga (S1).

1.2. LANDASAN FILOSOFIS

Landasan filosofis Renstra S1 Pendidikan Tata Niaga Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa 20120-2024 adalah Pancasila dan UUD 1945 yang dituangkan dalam bentuk nilai-nilai utama sehingga dapat dijadikan acuan bagi seluruh civitas akademi Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Unesa. Nilai-nilai utama tersebut adalah :

1. Unggul dalam proses pelaksanaan pendidikan
2. Unggul dalam penelitian dan pengabdian
3. Unggul dalam lulusan yang berdaya saing
4. Unggul dalam bidang keilmuan
5. Unggul dalam persaingan global

1.3. TATA NILAI

1.3.1. Nilai-nilai yang dianut oleh penyelenggara Program Studi

Nilai-nilai yang dianut oleh penyelenggara Program Studi mengacu pada Tata nilai Unesa, sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya tahun 2016-2020, yang menjabarkan bahwa Unesa menyadari bahwa tata nilai yang ideal akan sangat menentukan keberhasilan dalam melaksanakan proses pembangunan pendidikan di Unesa sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Penetapan tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah bagi siap dan perilaku semua civitas akademika dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selain itu, tata nilai tersebut juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh civitas akademika dalam usaha mewujudkan visi dan misi Unesa.

Unesa telah mengidentifikasi nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap civitas akademika (input values), nilai-nilai dalam melakukan pekerjaan (proses values) serta nilai-nilai yang akan ditangkap oleh pemangku kepentingan (stakeholders) pendidikan antara lain mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa, instansi pemerintah dan swasta. Du-Di dan masyarakat. Nilai masukan yang tepat akan mengantisipasi karakteristik civitas akademika Unesa. Nilai masukan selanjutnya akan menjalankan nilai proses dengan baik dalam manajemen organisasi untuk meningkatkan mutu interaksi antar manusia di dalam struktur organisasi Unesa. Selanjutnya nilai input dan nilai proses akan menghasilkan nilai keluaran

yang akan memfokuskan Unesa pada hal-hal yang diharapkan dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dengan lebih baik.

INPUT VALUES		PROSES VALUES		OUTPUT VALUES	
Nilai-nilai yang dapat ditemukan dalam diri setiap civitas akademika Unesa		Nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam bekerja di Unesa, dalam rangka mencapai dan mempertahankan kondisi keunggulan		Nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh mereka yang berkepentingan terhadap Unesa	
CIVITAS AKADEMIKA UNESA		KEPEMIMPINAN & MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI YANG PRIMA		AKSES, PEMERATAAN & PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN YANG BERMUTU	
1. Amanah		1. Visioner dan Berwawasan		1. Produktif (Efektif dan Efisien)	
2. Profesional		2. Menjadi Teladan		2. Gandrung Mutu Tinggi (Service Excellence)	
3. Antusias dan Bermotivasi Tinggi		3. Memotivasi (Motivating)		3. Dapat Dipercaya (Andal)	
4. Bertanggung Jawab dan Mandiri		4. Mengilhami (Inspiring)		4. Responsif dan Aspiratif	
5. Kreatif		5. Memberdayakan (Empowering)		5. Antisipatif dan Inovatif	
6. Disiplin		6. Membudayakan (Culture-forming)		6. Demokratis, Berkeadilan, dan Inklusif	
7. Peduli dan Menghargai Orang lain		7. Taat Azas dan aturan yang berlaku			
8. Belajar Sepanjang Hayat (long life education)		8. Koordinatif dan Bersinergi dalam kerangka kerja tim			
9. Sehat Jasmani dan rohani (healthy life)		9. Akuntabel			

Gambar 1. 1. Alur Tata Nilai Universitas Negeri Surabaya

Sumber: Renstra Unesa 2016-2020

Nilai-nilai masukan (input values), yakni nilai-nilai yang dibutuhkan dalam diri setiap sivitas akademika dalam rangka mencapai keunggulan, yang meliputi:

- Amanah, Memiliki integritas, bersikap jujur dan mampu mengemban kepercayaan
- Profesional, Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami bagaimana mengimplementasikannya
- Antusias dan bermotivasi tinggi, Menunjukkan rasa ingin tahu, semangat berdedikasi serta berorientasi pada hasil.
- Bertanggung jawab dan mandiri, Memahami resiko pekerjaan dan berkomitmen untuk mempertanggung-jawabkan hasil kerjanya serta tidak tergantung kepada pihak lain.
- Kreatif, Memiliki pola pikir, cara pandang dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan.
- Disiplin, Taat pada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama.
- Peduli dan mengharagi orang lain, Menyadari dan mau memahami serta memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pihak lain.
- Belajar sepanjang hayat, Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mampu mengambil hikmah dan menjadikan pelajaran atas setiap kejadian.
- Sehat jasmana dan rohani (healthy life) meliputi 5 aspek, yaitu: body, mind, soul, spiritual, dan accupation.

Nilai-nilai proses (poses values), yakni nilai-nilai ayng harus diperhatikan dalam bekerja di Unesa, dalam rangka mencapai dan memeprtahankan kondisi ayang diinginkan, yang meliputi:

- Visioner dan Berwawasan, Bekerja berlandaskan pengetahuan dan informasi yang luas serta wawasan yang jauh ke depan.
- Menjadi Teladan, Berinisiatif untuk memulai dari diri sendiri untuk melakukan hal-hal yang baik sehingga menjadi contoh bagi pihak lain.
- Memotivasi (Motivating), Memberikan dorongan dan semangat bagi pihak lain untuk berusaha mencapai tujuan bersama.

- Mengilhami (Inspiring), Memberikan inspirasi dan memberikan dorongan agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya.
- Memberdayakan (Empowering), Memberikan kesempatan dan mengoptimalkan daya usaha pihak lain sesuai kemampuannya.
- Membudayakan (Culture-forming), Menjadi motor dan penggerak dalam pengembangan masyarakat menuju kondisi yang lebih baik berbudaya.
- Taat Azas dan aturan yang berlaku, Mematuhi tata tertib, prosedur kerja, dan peraturan perundang-undangan.
- Koordinatif dan Bersinergi dalam kerangka kerja tim, Bekerja bersama berdasarkan komitmen, kepercayaan, keterbukaan, saling menghargai, dan partisipasi aktif bagi kepentingan Unesa.
- Akuntabel, Bekerja secara terukur dengan prinsip yang standar serta memberikan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Nilai-nilai keluaran (output values), yakni nilai-nilai yang diperhatikan oleh para stakeholders (civitas akademik, masyarakat, Du-Di lainnya) yang meliputi:

- Produktif (Efektif dan Efisien): Memberikan hasil kerja yang baik dalam jumlah yang optimal melalui pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien.
- Gandrung Mutu Tinggi (Service Excellence): Menghasilkan dan memebrikan hanya yang terbaik dan unggul.
- Dapat Dipercaya (Andal): Mampu mengemban kepercayaan dan memberikan bukti berupa hasil kerja dalam usaha pencapaian visi dan misi Unesa.
- Responsif dan Aspiratif: Peka dan mampu dengan segera menindaklanjuti tuntutan yang selalu berubah.
- Antisipatif dan Inovatif: Mampu memprediksi dan tanggap terhadap perubahan yang akan terjadi, serta menghasilkan gagasan dan perkembangan baru.
- Demokratis, Berkeadilan, dan Inklusif: Terbuka atas kritik dan masukan serta mampu bersikap adil dan merata.

1.3.2. Nilai-nilai yang yang dikembangkan untuk lulusan

Disamping tata nilai yang harus dianut oleh penyelenggara, Unesa juga membangun tata nilai dan karakter dalam rangka pemberdayaan lulusan yaitu dengan mewujudkan karakter "Iman, Cerdas, Mandiri, Jujur, Peduli, dan Tangguh" dalam perilaku keseharian (dengan akronim: "Idaman Jelita"). Nilai tersebut di atas diharapkan terjawantah dalam keseharian para penyelnggaran Unesa dan lulusan selaras dengan motto Growing with Character.

1.4. LANDASAN HUKUM RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA FE UNESA TAHUN 2020-2024

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara
5. Undang-Undang RI No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
6. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
7. Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
8. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
9. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025
10. Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
11. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
12. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
13. Peraturan Pemerintahan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
14. Peraturan Pemerintahan No. 74 Tahun 2008 tentang Guru
15. Peraturan Pemerintahan No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen
16. Peraturan Pemerintahan No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

17. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
18. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
19. Surat Keputusan Presiden RI Nomor 93 Tahun 1999
20. Peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
21. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan, nomor 182 Tahun 1964 tentang Pendirian Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Surabaya
22. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
23. Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit
24. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 20 tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor
25. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
26. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
28. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 18 Tahun 2013 Tentang Sistem Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya
29. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya
30. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
31. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya

32. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, Pendidikan Profesi, Pendidikan Jarak Jauh. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu 2018
33. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi Program Sarjana badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Tahun 2019
34. Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya 2016-2020.
35. Rencana Induk Pengembangan Unesa 2011-2035
36. Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 2020-2024

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1. VISI

Berdasarkan Visi Fakultas Ekonomi dan Jurusan Pendidikan Ekonomi tersebut maka Visi Prodi Pendidikan Tata Niaga FE Unesa adalah:

**MENJADI PROGRAM STUDI YANG UNGGUL DALAM BIDANG
PENDIDIKAN TATA NIAGA BERTARAF INTERNASIONAL PADA
TAHUN 2025**

2.2. MISI

Berdasarkan visi tersebut, Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Unesa berkomitmen untuk mewujudkan misi yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan sarjana di bidang Pendidikan Tata Niaga
2. Mengembangkan kegiatan penelitian bidang Pendidikan dan keilmuan Tata Niaga
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kajian Pendidikan Tata Niaga dan keilmuan Tata Niaga
4. Meningkatkan iklim akademik yang kondusif untuk pengembangan bakat dan minat serta penalaran mahasiswa
5. Mengembangkan program studi pendidikan Tata Niaga menjadi good departemen governance untuk menjamin kepuasan pelanggan
6. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan stakeholder terutama alumni, pengguna lulusan dan perguruan tinggi
7. Mengembangkan jiwa kewirausahaan.

2.3. TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA FAKULTAS EKONOMI

2.3.1. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan yang ingin diwujudkan oleh Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE UNESA sebagai berikut:

No.	Misi	Tujuan
1	Menyelenggarakan program pendidikan sarjana di bidang Pendidikan Tata Niaga	Menghasilkan sarjana Pendidikan Tata Niaga yang berkompeten, yaitu memiliki kemampuan akademik, beretika, bertanggungjawab sosial di bidang pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dunia kerja
2	Mengembangkan kegiatan penelitian bidang Pendidikan dan keilmuan Tata Niaga	Menghasilkan penelitian yang bermutu di bidang Pendidikan Tata Niaga dan keilmuan Tata Niaga yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3	Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kajian Pendidikan Tata Niaga dan keilmuan Tata Niaga	Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat tentang kajian Pendidikan Tata Niaga dan keilmuan Tata Niaga sebagai wujud tanggung jawab kepada masyarakat
4	Meningkatkan iklim akademik yang kondusif untuk pengembangan bakat dan minat serta penalaran mahasiswa	Terwujudnya peningkatan iklim akademik yang kondusif untuk pengembangan bakat dan minat serta penalaran mahasiswa
5	Mengembangkan program studi pendidikan Tata Niaga menjadi good departemen governance untuk menjamin kepuasan pelanggan	Terwujudnya program studi yang Good Departemen Governance untuk menjamin kepuasan pelanggan
6	Mengembangkan jaringan kerjasama dengan stakeholder terutama alumni, pengguna lulusan dan perguruan tinggi	Terbangunnya jaringan kerjasama yang sinergis dengan stakeholder dan lembaga lain baik dalam negeri maupun luar negeri di bidang pendidikan dan keilmuan Tata Niaga
7	Mengembangkan jiwa kewirausahaan	Terwujudnya jiwa kewirausahaan sesuai dengan karakteristik ilmu program studi

2.3.2. Sasaran

Pencapaian tujuan yang telah dirumuskan tersebut, ditetapkan sasaran pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa lima tahun ke depan sebagai berikut:

No.	Tujuan	Sasaran
1.	Menghasilkan sarjana Pendidikan Tata Niaga yang berkompeten, yaitu memiliki kemampuan akademik, beretika, bertanggungjawab sosial di bidang pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dunia kerja	Meningkatnya kualitas pengelolaan Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE UNESA sesuai standar mutu Akreditasi, dan sesuai dengan ISO 9001:2015 yang telah diterapkan di Fakultas Ekonomi
2.	Menghasilkan penelitian yang bermutu di bidang Pendidikan Tata Niaga dan keilmuan Tata Niaga yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian yang dihasilkan Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE UNESA di bidang Pendidikan Tata Niaga, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3.	Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat tentang kajian Pendidikan Tata Niaga dan keilmuan Tata Niaga sebagai wujud tanggung jawab kepada masyarakat	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang terjalin secara konsisten dan berkelanjutan oleh Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE UNESA
4.	Terwujudnya peningkatan iklim akademik yang kondusif untuk pengembangan bakat dan minat serta penalaran mahasiswa.	Meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan alumni Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE UNESA yang dapat mendukung pencapaian visi, misi, tujuan program studi dan pengembangan jiwa kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa
5.	Terwujudnya program studi yang Good Departemen Governance untuk menjamin kepuasan pelanggan	Mengoptimalkan pembiayaan, sarana prasarana dan sistem Informasi yang dimiliki secara terintegrasi
		Membangun kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik di Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE UNESA yang baik dan berkualitas
		Mengoptimalkan pembiayaan, sarana prasarana dan sistem Informasi yang

No.	Tujuan	Sasaran
		dimiliki terhadap seluruh kegiatan Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE UNESA
6.	Terbangunnya jaringan kerjasama yang sinergis dengan stakeholder dan lembaga lain baik dalam negeri maupun luar negeri di bidang pendidikan dan keilmuan Tata Niaga	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE UNESA dengan stakeholder
7.	Terwujudnya jiwa kewirausahaan sesuai dengan karakteristik ilmuwan program studi	Meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa yang sesuai dengan program studi pendidikan Tata Niaga

BAB III ANALISIS SITUASI

3.1. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

3.1.1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Internal

Pada saat ini Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga sudah berjalan di tahun ke-sembilan, yang merupakan hasil perubahan nama dari konsentrasi Pendidikan Tata Niaga menjadi Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga. Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga memiliki sumber daya, yaitu faktor internal yang potensial untuk dikembangkan. Faktor internal tersebut dideskripsikan secara rinci sebagai berikut:

1. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan.

Tata Pamong

Sebagai salah satu bagian dari lembaga pendidikan tinggi, Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE UNESA menyadari bahwa kepemimpinan memiliki arti strategis dalam mewujudkan visi dan misi lembaga. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa membutuhkan pemimpin yang layak dan memiliki kompetensi leadership yang baik. Upaya memenuhi kebutuhan itu, Senat Universitas sebagai lembaga normatif tertinggi telah merumuskan mekanisme sesuai aturan yang berlaku tentang pengangkatan pemimpin dari tingkat rektorat sampai pada pimpinan jurusan/prodi berdasarkan kepatutan dan kepantasan.

Pengangkatan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, dan Ketua Laboratorium

Pimpinan jurusan memegang peranan yang sangat strategis dalam pengembangan jurusan dan program studi. Pimpinan jurusan merupakan ujung tombak yang langsung berhadapan dengan *stakeholders* baik dosen, mahasiswa maupun pihak lain yang terkait langsung dengan jurusan atau program studi. Oleh sebab itu, pimpinan jurusan/program studi harus memiliki kemampuan manajerial dan wawasan akademik yang luas. Adapun persyaratan

pimpinan jurusan/program studi sebagaimana tercantum dalam SK Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang tata cara pengusulan calon ketua jurusan, sekretaris jurusan, ketua program studi dan ketua laboratorium selingkung Universitas Negeri Surabaya.

Kepemimpinan

Kepemimpinan yang efektif idealnya mampu mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.

Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa untuk mencapai *good departement governance*, mencakup unsur-unsur utama, di antaranya adalah:

1. **Transparansi**, yaitu kebijakan, regulasi, program dan kegiatan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa diketahui, dan dipahami oleh civitas akademika sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif.
2. **Pengorganisasian**, yaitu pimpinan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa mampu menerapkan berbagai prinsip pengorganisasian pada tiap level organisasi.
3. **Partisipasi**, yaitu proses pengambilan keputusan strategis Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa dengan melibatkan secara partisipatif *stakeholders* eksternal dan internal, sehingga *stakeholders* dapat mendukungnya secara aktif.

4. **Responsivitas**, yaitu dukungan dari civitas akademika terhadap pengalokasian anggaran yang telah ditetapkan dalam RKT Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa adalah merupakan hasil pembahasan bersama dan usulan dari masing-masing unit pelaksana kegiatan akademik di lingkup Unesa. Evaluasi implementasi RKT FE Unesa dilakukan untuk melihat tingkat keterserapan dan pelaksanaan program tiap bidang.
5. **Efisiensi dan Efektivitas**, yaitu komitmen pimpinan Unesa dalam melakukan sosialisasi program kepada setiap unit pelaksana kegiatan akademik dan sivitas akademika, sehingga terjadi pemahaman pada semua pihak.
6. **Akuntabilitas**, yaitu tingkat pertanggungjawaban pimpinan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dapat dilihat pada laporan tahunan terhadap kinerja pimpinan dan hasil capaian Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa setiap tahun dan disampaikan pada rapat Pimpinan Fakultas.
7. **Kepemimpinan**, yaitu kepemimpinan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, memotivasi civitas akademika untuk bekerja secara produktif dalam mencapai visi dan misi Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa.

Sistem pengelolaan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa meliputi unsur perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara terus menerus.

1. **Perencanaan**, merupakan proses penetapan kebijakan, regulasi, penyusunan program, dan anggaran, serta merumuskan bagaimana cara atau prosedur untuk melaksanakannya.
2. **Pelaksanaan**, merupakan proses realisasi dari perencanaan. Dalam tahap ini seluruh sumberdaya **diupayakan** dilibatkan secara optimal untuk melaksanakan rencana.

3. **Pengendalian** telah dilaksanakan secara konsisten dan perbaikan terus menerus.
4. **Peningkatan kualitas**, meningkatkan kualitas system pengelolaan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga F E Unesa, melalui evaluasi secara terus menerus.

2. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa merupakan aktor utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Input mahasiswa direkrut dengan kualifikasi yang sesuai standar minimal sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan akan berdampak pada mutu lulusan yang semakin baik.

Mahasiswa

Sampai dengan awal semester genap 2019/2020, jumlah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi sebanyak 391 mahasiswa. Berikut disajikan data tentang jumlah mahasiswa baru FE UNESA mulai tahun akademik 2015/2016 sampai dengan 2019/2020.

Tabel 3.1.
Perkembangan Mahasiswa Baru
Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga

Tahun Akademik	Pagu	Peminat	Diterima
2015/2016	75	108	75
2016/2017	75	110	75
2017/2018	75	118	75
2018/2019	75	129	75
2019/2020	75	75	75

Sumber: SIAKADU Unesa (2020)

Jumlah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi UNESA sampai dengan tahun akademik 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Jumlah Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga
Fakultas Ekonomi Unesa

No	Tahun Angkatan	Jumlah
1.	2016/2017	80
2.	2017/2018	77
3.	2018/2019	62
4.	2019/2020	54
	Jumlah	273

Sumber: SIAKADU Unesa (2020)

Lulusan

Jumlah lulusan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga mulai tahun kaademik 2015/2016 sampai dengan 2019/2020 berjumlah 277 lulusan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Jumlah Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga

Tahun Akademik	Jumlah Lulusan	IPK Min	IPK Rata-Rata	IPK Mak
2015/2016	1	3,88	3,88	3,88
2016/2017	67	3,15	3,48	3,78
2017/2018	38	3,12	3,47	3,84
2018/2019	58	3,07	3,52	3,76
2019/2020	47	3,36	3,51	3,71
	211			

Sumber: Siakadu Unesa (2020)

Rata-rata masa studi mahasiswa Program Studi pada lima tahun terakhir 9 (Sembilan) semester atau 4,5 tahun dan rata-rata IPK lulusan selama lima tahun terakhir dari **mahasiswa reguler bukan transfer** Progmr Studi S1 Pendidikan Tata Niaga 3,53.

a. Sumber Daya Manusia

Kuantitas dan Kualitas Tenaga Akademik

Tenaga akademik merupakan tenaga inti atau utama dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Semakin berkualitas tenaga akademik, maka semakin berkualitas proses pelaksanaan pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan kualitas lulusan. Sampai awal semester genap 2019/2020, Tenaga Akademik yang digunakan pada Program Studi Pendidikan Tata Niaga adalah Tenaga Akademik

yang dimiliki Unesa khususnya yang dikelola di Fakultas Ekonomi Unesa sebanyak 110 dosen tetap. Dosen tetap tersebut terdistribusi ke masing-masing Program Studi, termasuk untuk Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga sebagaimana tampak dalam tabel berikut:

Tabel 3.4.
Jumlah Dosen Tetap Program Studi

No.	Hal	Pendidikan Tata Niaga
(1)	(2)	(3)
A	Jabatan Fungsional	
	Tenaga Pengajar	2
	Asisten Ahli	1
	Lektor	4
	Lektor Kepala	2
	Guru Besar	0
	TOTAL	9
B	Pendidikan Tertinggi	
	S1	0
	S2/Profesi/Sp-1	7
	S3/Sp-2	2
	TOTAL	9

Sumber: Subbag Kepegawaian dan Keuangan FE (2020)

Tabel 3.5.
Pengembangan Dosen Tetap Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga
Tahun 2016 – 2019

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Banyaknya dosen pensiun/ berhenti	1
2.	Banyaknya perekrutan dosen baru	7
3.	Banyaknya dosen tugas belajar S1	0
4.	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Sp-1	0
5.	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2	1
6.	Banyaknya dosen izin belajar S3/Sp-2	0

Sumber: Subbagian Kepegawaian dan Keuangan FE (2020)

Kualitas Tenaga Kependidikan

Sebagai lembaga akademik, Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga salah satu program studi di Fakultas Ekonomi sangat memerlukan dukungan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran, yang berkaitan dengan dukungan administrasi dan layanan akademik, administrasi dan layanan kemahasiswaan, administrasi dan layanan keuangan serta sarana prasarana, dan layanan bidang yang lain. Kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan yang semakin baik, cepat tanggap, dan bertanggung jawab akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa.

Tabel 3.6.
Data tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi UNESA

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Fakultas/Sekolah Tinggi dengan Pendidikan Terakhir									Total
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	SMP/SD	
1	Pustakawan *)	0	0	10	0	0	0	0	0	0	10
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programer	0	0	3	0	0	0	0	1	0	4
3	Administrasi	0	4	13	0	2	0	2	2	2	26
4	Lainnya (petugas Kebersihan dan Keamanan)	0	0	0	0	0	0	0	3	5	7
Total		0	4	26	0	2	0	2	4	7	47

Sumber: Subbagian Kepegawaian FE UNESA (2020)

Ket *): Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan (UNESA)

Sampai dengan akhir semester genap 2019/2020 jumlah seluruh staf tenaga kependidikan 47. Status kepegawaian: 19 orang PNS; 18 orang honorer. Tenaga pustakawan 10 orang (lingkup UNESA). Jenjang Pendidikan SD 4 orang, SMP 3 orang, SMA 6 orang, D1 2 orang, D3 2 orang, S1 16 orang, dan S2 4 orang. Jabatan Kepala Bagian 1 orang, dan Kepala Subbagian 4 orang.

3.2. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

3.2.1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Eksternal.

a. Paradigma Pendidikan

Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga sebagai institusi pendidikan tinggi dibawah koordinasi Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Fakultas Ekonomi Unesa tentunya mengemban tanggung jawab untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan mampu berkompetisi baik pada skala nasional maupun global. Upaya pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi dengan Rencana Strategis sebagai acuannya tidak dapat dipisahkan dengan kebijakan umum pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh Ditjen Dikti. Dalam upaya meningkatkan tata kelola perguruan tinggi, DIKTI mencanangkan setiap perguruan tinggi mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015.

Kebijakan Kampus Merdeka merupakan lanjutan dari konsep Merdeka Belajar. Empat poin kebijakan Kampus Merdeka: 1. Pembukaan prodi baru, Program ini memberikan otonomi kepada PTN (Negeri) maupun PTS (Swasta) untuk membuka program studi baru. Namun otonomi ini tak cuma-cuma diberikan. PTN dan PTS harus memiliki akreditasi A dan B, dan telah melakukan kerja sama dengan universitas yang masuk dalam QS Top 100 World Universities. Pengecualian untuk prodi kesehatan dan pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia akan bekerja sama dengan perguruan tinggi dan mitra prodi untuk melakukan pengawasan. "Tracer study wajib dilakukan setiap tahun. Perguruan tinggi wajib memastikan hal ini diterapkan. 2. Sistem akreditasi Perguruan Tinggi, Program re-akreditasi akan bersifat otomatis untuk

seluruh peringkat dan bersifat sukarela untuk perguruan tinggi dan prodi yang sudah siap naik peringkat. Sedangkan akreditasi yang sudah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), tetap berlaku hingga 5 tahun namun akan diperbaharui secara otomatis. Pengajuan akreditasi Perguruan Tinggi dan Prodi dibatasi paling cepat 2 tahun setelah akreditasi sebelumnya. 3. Kemudahan menjadi PTN-BH, Kebijakan ini terkait kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) menjadi PTN Badan Hukum (PTN-BH). Kemendikbud akan mempermudah persyaratannya tanpa terikat status akreditasi. 4. Hak belajar 3 semester di luar prodi. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di luar prodi dan melakukan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (SKS). "Perguruan tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela, jadi mahasiswa boleh mengambil ataupun tidak SKS di luar kampusnya sebanyak dua semester atau setara dengan

40 SKS," ujar Nadiem di presentasinya. Mahasiswa juga dapat mengambil SKS di prodi lain di dalam kampusnya sebanyak satu semester dari total semester yang harus ditempuh. Ini tidak berlaku untuk prodi kesehatan." Di sini pengertian SKS diartikan sebagai 'jam kegiatan', bukan lagi 'jam belajar'. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan di kelas, magang, praktik kerja industri, riset, studi independen, dan lainnya.

b. Badan Layanan Umum (BLU) dan BHP

Salah satu agenda reformasi keuangan negara yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum adalah adanya pergeseran dari penganggaran tradisional menjadi penganggaran berbasis kinerja.

Dengan anggaran berbasis kinerja ini, arah penggunaan

dana pemerintah tidak lagi berorientasi pada input, tetapi pada output. Perubahan ini penting bagi Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Unesa dalam rangka proses pembelajaran agar dapat menggunakan sumber daya pemerintah yang makin terbatas, tetapi tetap dapat memenuhi kebutuhan dana yang makin tinggi. Penganggaran yang berorientasi pada output merupakan praktik yang telah dianut luas oleh pemerintahan modern di berbagai negara. Pendekatan penganggaran yang demikian sangat diperlukan bagi satuan kerja instansi pemerintah yang memberikan pelayanan kepada publik. Salah satu alternative untuk mendorong peningkatan pelayanan publik adalah dengan mewiraswastakan pemerintah. Mewiraswastakan pemerintah (*enterprising the government*) adalah paradigma yang memberi arah yang tepat bagi sektor keuangan publik. Ketentuan tentang penganggaran tersebut telah dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Selanjutnya, UU No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara membuka koridor baru bagi penerapan basis kinerja di lingkungan pemerintah. Dalam Pasal 68 dan Pasal 69 Undang-Undang tersebut, instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberi pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan menonjolkan pada produktivitas, efisiensi, dan efektivitas. Prinsip-prinsip pokok yang tertuang dalam kedua undang-undang tersebut menjadi dasar bagi instansi pemerintah dalam menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). BLU ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam pembaharuan manajemen keuangan sektor publik, demi meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

Dengan pemikiran baru tersebut diharapkan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi bukan hanya sekedar mengalami perubahan bentuk dari suatu unit pemerintah menjadi Badan Layanan Umum yang melayani masyarakat. Akan tetapi, lebih dari itu juga diharapkan bahwa tingkat pelayanan masyarakat dapat ditingkatkan dengan cara yang profesional, efektif dan efisien oleh pengelola unit tersebut dengan otonomi pengelolaan yang dimiliki. Oleh karena itu, pihak manapun harus mendukung Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi sebagai instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas pelayanan.

Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi sebagai Instansi pemerintah pusat yang secara substantif memiliki fungsi dasar melaksanakan pelayanan kepada masyarakat, perlu didorong untuk membentuk BLU yang diharapkan memenuhi kaidah-kaidah manajemen keuangan negara yang berorientasi pada hasil (*Performance Based*), yang profesional (*Let the Managers Manage*), dan yang akuntabel serta transparan (*Accountability & Transparency*).

c. Globalisasi, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan World Class University

Pada era globalisasi persaingan dalam proses kegiatan ekonomi dan perdagangan antarnegara dalam hubungan intraregional dan internasional akan dialami oleh seluruh negara di dunia. Indonesia yang merupakan bagian dari perekonomian yang sifatnya terbuka yang secara langsung terpengaruh oleh segala perubahan yang

telah dan akan terjadi pada Era Globalisasi. Sebagai bentuk persiapan menghadapi era globalisasi dunia, para pemimpin dari negara-negara tingkat regional membuat kesepakatan untuk memberlakukan ASEAN Economic Community (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dalam mengintegrasikan wilayah ASEAN. MEA yang diberlakukan pada akhir tahun 2015, menjadi suatu tantangan dan juga peluang bagi para tenaga kerjadalam negeri untuk bersaing dengan tenaga kerja dari seluruh anggota Negara ASEAN.

Berdasarkan data Ijin Mempekerjakan Tenaga KerjaAsing (IMTA) yang diterbitkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi selama tahun 2013, tercatat sebanyak 68.957 orang Tenaga Kerja Asing (TKA) yang bekerja di Indonesia sedangkan pada tahun 2012 jumlahnya mencapai 72.427 orang, walaupun terjadi penurunan tenaga kerja asing yang berkerja di Indonesia namun tenaga profesional asing masih banyak dipekerjakan untuk menduduki posisi-posisi tertentu terutama di perusahaan besar yang berorientasi internasional di Indonesia. Republik Rakyat China, Jepang dan Korea Selatan, India dan Malaysia masih tetap mendominasi jumlah total TKA yang bekerja di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia pada Februari 2014 mencapai 118,2 juta orang atau bertambah 1,7 juta orang dibandingkan jumlah penduduk yang berkerja pada Februari 2013. Penduduk bekerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 12 juta orang yang terdiri atas pendidikan diploma sebesar 3,1 juta orang atau 2,65 persen dan pendidikan universitas hanya mencapai 8,8 juta orang atau 7,49 persen. Penduduk yang memiliki jenjang pendidikan SD ke bawah masih mendominasi jumlah

tenaga kerja yaitu sebanyak 55,3 juta orang atau 46,8 persen, diikuti pendidikan SMP sebanyak 21,1 juta orang atau 17,82 persen. Melihat fakta yang terjadi dengan ketenagakerjaan di Indonesia tersebut, ketimpangan antara yang berpendidikan tinggi dengan yang rendah, antara tenaga kerja asing yang mendominasi posisi-posisi tertentu dibandingkan dengan tenaga kerja domestic, maka dari itu pemerintah, para pemilik perusahaan dan para tenaga kerja Indonesia harus mempersiapkan kualitas dan profesionalitas dari para tenaga kerja dalam menghadapi AEC 2015 agar mempunyai daya saing yang kuat dengan negara ASEAN yang lain dan lebih mendominasi pekerjaan/posisi di perusahaan di negaranya sendiri.

Pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi ke depan tidak dapat dipisahkan dari fenomena global yang distimulus oleh perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Era global dengan teknologi informasi yang telah berkembang sangat pesat menuntut untuk dilakukan perubahan paradigma dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi. Perubahan ini sangat penting untuk menentukan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan dalam merespon perkembangan dan tuntutan kebutuhan pasar.

Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga dengan pola ilmiah pokok "Kemandirian", telah mampu memberikan arah serta ciri pengembangan institusi yang spesifik. Pola ilmiah ini dirasakan masih relevan dalam rangka memberikan ciri dan karakter pengembangan program studi ke depan. Guna tetap menjaga ciri khas Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga sebagai tempat pembentukan sarjana yang sujana dan sarjana yang mandiri, dua aspek yang harus tetap mewarnai aktivitas

akademik yakni: aspek pembinaan karakter yang luhur dan aspek pembinaan kemandirian. Pembinaan kemandirian dalam arti luas adalah pembinaan yang bertujuan membentuk insan sarjana yang memiliki sikap mental mandiri, yang pelaksanaannya terpadu dengan program pembinaan karakter. Pembinaan kemandirian dalam arti sempit adalah pembinaan dengan memberikan bekal kemampuan managerial dalam berwirausaha dengan mengembangkan program usaha mandiri dan kewirausahaan.

Program pengembangan karakter dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan di masa dating dalam menciptakan karakteristik "daya saing" baik regional, nasional maupun global. Seperti kita ketahui bahwa kemandirian dan jiwa kewirausahaan sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan di era global dan tuntutan kebutuhan pasar. Sebagai pola ilmiah pokok, maka "kemandirian dan kewirausahaan" secara konsisten harus menjadi pedoman pengembangan institusi pada semua aktifitas, baik aktifitas pengembangan akademik maupun pengembangan administratif. Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) dan dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya mempertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi.

Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era ini. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: kurikulum program studi, sumberdaya manusia, mahasiswa, proses

pembelajaran, prasarana dan sarana, suasana akademik, keuangan, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, tatakelola (*governance*), pengelolaan lembaga (*institutional management*), sistem informasi, dan kerjasama luar negeri harus senantiasa dilakukan.

d. Paradigma Baru Perekonomian

Saat ini dan di masa mendatang, perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauh mana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Di era *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses percepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipicu oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan oleh pihak manapun. Terkait dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut perannya dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi yang diterapkan sebagian besar PTN yang memiliki Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga dalam menghadapi kebijakan otonomi perguruan tinggi adalah meningkatkan jumlah mahasiswa yang ditampung. Namun demikian, yang harus diperhatikan adalah keseimbangan Antara peningkatan kuantitas dan peningkatan kualitas. Artinya di satu sisi, perguruan tinggi negeri boleh saja meningkatkan jumlah mahasiswa yang diterima, agar

semakin banyak masyarakat yang punya kesempatan memperoleh pendidikan di perguruan tinggi negeri. Di sisi lain, harus ada upaya untuk meningkatkan kualitas input (mahasiswa yang diterima), proses pembelajaran dan output yang dihasilkan (para lulusan).

Persaingan antara PTN dan PTS dalam menjaring calon mahasiswa semakin ketat dan terbuka. Fakta menunjukkan bahwa daya saing PTS dalam hal tersebut masih tinggi. Tidak ada pilihan lain bagi pengelola PTN termasuk Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga kecuali berusaha keras dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas di semua aspek pengelolaan lembaga pendidikan tinggi.

e. Quality Control (QC)

Kualitas akademik sebagai *main frame* pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga menjadi sangat penting dalam persaingan institusi pendidikan tinggi yang semakin ketat. Kualitas menjadi sebuah kata kunci yang sangat penting dan harus dapat dijabarkan secara komprehensif di dalam pengembangan manajemen institusi Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga. Sehingga motto *the quality faculty*, terasa menjadi lebih relevan untuk dijadikan semacam "jiwa" pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga ke depan. Kualitas memiliki makna yang sangat luas dan dapat menyentuh segala aspek manajerial dan akademik secara menyeluruh. Upaya peningkatan kualitas harus dibarengi dengan upaya pengembangan institusi penjaminan mutu (*quality assurance*) yang saat ini telah dibentuk dan dirancang perangkat pengendaliannya

f. Meningkatnya Tuntutan terhadap Peningkatan Kompetensi Guru

Tidak dapat dipungkiri bahwa Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 yang salah satu implikasi pentingnya adalah adanya sertifikasi guru, telah meningkatkan

minat masyarakat untuk memilih profesi sebagai guru. Hal inilah yang mendorong semakin banyak lulusan SMA/SMK/MA yang memilih untuk memasuki program studi pendidikan di suatu perguruan tinggi, termasuk program studi pendidikan Tata Niaga. Hal ini memberikan peluang yang besar bagi Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga.

Meningkatnya minat lulusan sekolah menengah atas untuk memasuki program studi pendidikan Tata Niaga sudah barang tentu memberikan dampak bagi peningkatan kualitas input. Hal ini terjadi karena dengan semakin banyaknya calon mahasiswa yang ikut test penerimaan mahasiswa baru, semakin ketat proses seleksi yang dapat dilakukan sehingga semakin baik kualitas mahasiswa baru yang diperoleh. Di sisi lain, meningkatnya minat masyarakat untuk menjadi guru Tata Niaga dan Keuangan Lembaga tentu membutuhkan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kualitas (kompetensi) guru Tata Niaga dan Keuangan Lembaga.

BAB IV

STRATEGI DAN TAHAP PENGEMBANGAN

4. 1 Tujuan Pengembangan

Pengembangan program studi S1 Pendidikan Tata Niaga diorientasikan agar program studi S1 Pendidikan Tata Niaga mampu menghasilkan SDM profesional bidang kependidikan yang berjiwa entrepreneur dan berdaya saing tinggi di tingkat regional, nasional, dan internasional.

4. 2 Strategi Dasar Pengembangan

Upaya dalam rangka mewujudkan visi dan misi prodi, ditempuh melalui mengembangkan langkah dalam implementasi sasaran. Dalam rangka pencapaian tujuan sesuai dengan rumusan sasaran, maka Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE UNESA menuangkan strategi pencapaian yang akan dijalankan dalam kurun waktu lima tahun yaitu pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2029 dalam Rencana Pengembangan Program Studi.

Arah pengembangan Program Studi Pendidikan Tata Niaga UNESA.

Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan program Studi Pendidikan Tata Niaga UNESA dan arah pengembangan dalam kurun waktu 15 tahun ke depan sebagai berikut:

1. Tahun 2015-2019: Pemantapan tata kelola yang baik dan menjadi program studi yang dapat bersinergi dengan program studi sejenis di Indonesia menuju daya saing ASEAN.
2. Tahun 2020-2024: Mencapai reputasi baik dan daya saing tinggi ditingkat ASEAN dan Asia Pasifik serta menuju daya saing internasional.
3. Tahun 2024-2029: Mempertahankan reputasi baik dan daya saing tinggi ditingkat ASEAN dan menuju daya saing internasional.

Penjabaran strategi pencapaian yang akan diterapkan adalah sebagai berikut.

Sasaran	Strategi Pencapaian	
	Tahun 2020-2024	Tahun 2025-2029
Meningkatnya kualitas pengelolaan Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE UNESA sesuai standar mutu Akreditasi, dan sesuai dengan ISO 9001:2015 yang telah diterapkan di Fakultas Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan tata kelola Program Studi Pendidikan Tata Niaga berbasis sistem informasi. 2. Program studi Pendidikan Tata Niaga mempertahankan Akreditasi BAN PT/LAM dengan Akreditasi A. 3. Meningkatkan kuantitas perangkat kurikulum kelas internasional 4. Melakukan peningkatan kuantitas universitas sasaran studi banding 5. Melakukan monitoring terhadap jumlah dosen Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang terspesifikasi 6. Meningkatkan kuantitas MoU dengan Perguruan Tinggi Negeri berkaitan dengan joint program dengan kisaran 2-5 perguruan tinggi. 7. Membuka kelas berbahasa internasional untuk Program Studi Pendidikan Tata Niaga sebanyak 1 kelas. 8. Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan seminar nasional yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Tata Niaga baik bagi mahasiswa maupun dosen 9. Meningkatkan jumlah dosen yang terdaftar sebagai anggota Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 10. Mempertahankan sistem manajemen mutu dengan spesifikasi ISO melalui penerapan prosedur yang baik 11. Meningkatkan kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal dengan target pencapaian 75% sampai dengan 85% 12. Melakukan Audit Mutu Internal (AMI) sebanyak 2 kali secara berkala 13. Melakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebanyak 2 kali secara berkala 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga-lembaga terkait baik di dalam maupun di luar negeri yang mendukung peningkatan kemampuan manajerial pengelolaan Program Studi Tata Niaga FE Unesa yang baik menuju <i>good governance</i>. 2. Melakukan peningkatan kualitas mutu Program Studi Pendidikan Tata Niaga untuk mempertahankan eksistensi akreditasi 3. Melakukan pengembangan terhadap perangkat kurikulum kelas internasional sesuai standar 4. Melakukan kerjasama secara berkesinambungan dengan universitas sasaran studi banding. 5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan kelas berbahasa internasional untuk Program Studi Pendidikan Tata Niaga 6. Meningkatkan kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal dengan target pencapaian 85% hingga 100%. 7. Meningkatkan kuantitas pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam rentang waktu tahunan.

Sasaran	Strategi Pencapaian	
	Tahun 2020-2024	Tahun 2025-2029
Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian yang dihasilkan bagi Pendidikan Tata Niaga, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pelaksanaan diseminasi gagasan maupun hasil penelitian dosen minimal dua kegiatan setiap tahun. 2. Meningkatkan kerjasama penelitian antar perguruan tinggi dan instansi hingga mencapai 5 judul. 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan workshop dan pelatihan penulisan karya ilmiah yang layak terdaftar HKI 4. Memfasilitasi dosen dalam perolehan HKI 5. Meningkatkan jumlah koordinator rumpun keahlian dosen secara konstan. 6. Memfasilitasi dosen menjadi anggota dan/atau pengurus organisasi profesi/keilmuan baik pada tingkat nasional maupun internasional mencapai 10 MoU 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga terkait baik tingkat nasional maupun internasional berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE UNESA 2. Menjalin kerjasama penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen S1 Pendidikan Tata Niaga dalam forum seminar/konferensi ilmiah, serta jurnal internasional yang telah terakreditasi. 3. Memfasilitasi dosen menjadi narasumber/pembicara pada forum ilmiah, seminar, workshop, pelatihan baik pada tingkat nasional maupun internasional.
Meningkatnya kualitas dan kuantitas pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang terjalin secara konsisten dan berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan pendampingan dan pembinaan kepada mahasiswa yang dijadikan sebagai mitra dalam pengabdian kepada masyarakat 2. Meningkatkan kompetensi dan kepakaran dosen yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat 3. Menjalin kerjasama akademik dengan lembaga pemerintah, BUMN, dunia usaha dan industri, serta swadaya masyarakat yang sinergis untuk meningkatkan kualitas & kuantitas pelayanan/pengabdian kepada masyarakat. Dibawah koordinasi Universitas dan Fakultas Ekonomi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program studi Pendidikan Tata Niaga mengadakan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi sasaran secara berkelanjutan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. 2. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, instansi, dan lembaga terkait baik dalam skala nasional dan internasional.
Meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan alumni yang dapat mendukung pencapaian visi, misi, tujuan program studi dan pengembangan jiwa kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan intensitas pelaksanaan TOT pendampingan PKM. 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas orientasi Pengembangan Pendampingan Kemahasiswaan bagi dosen Program Studi Pendidikan Tata Niaga 3. Melakukan kerjasama dengan dosen yang ahli dalam penulisan Proposal PKM-GT guna meningkatkan kuantitas dan kualitas pendampingan kepada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, instansi, maupun lembaga yang terkait dengan peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan alumni 2. Mengikutsertakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga dalam pembinaan pembuatan proposal PKM AI-GT dan PKM 5 Bidang oleh reviewer tingkat nasional 3. Meningkatkan jumlah pengiriman proposal PKM AI-GT

Sasaran	Strategi Pencapaian	
	Tahun 2020-2024	Tahun 2025-2029
	<p>mahasiswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengadakan <i>follow up</i> terhadap hasil Proposal PKM GT dan PKM 5 Bidang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 5. Memberikan pembekalan akademik kepada Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) di tingkat nasional. 6. Memberikan pembekalan secara berkelanjutan kepada ma bekesinambungan kepada mahasiswa guna mempersiapkan kompetisi tingkat nasional. 7. Memberikan anggaran pendanaan keikutsertaan mahasiswa dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) tingkat nasional 8. Menyiapkan delegasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga dalam Seminar Nasional dan Internasional secara berkala. 9. Mengikutsertakan Mahasiswa dalam Asosiasi Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional minimal 1 asosiasi. 	<p>dan PKM 5 Bidang hingga mencapai 50 proposal dalam satu tahun.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan pembinaan intensif untuk meningkatkan kualitas Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) di tingkat nasional 5. Memberikan fasilitas penunjang akademik kepada mahasiswa guna mempersiapkan kompetisi tingkat nasional. 6. Memberikan fasilitas secara akademik maupun finansial kepada mahasiswa program studi Pendidikan Tata Niaga yang terlibat dalam asosiasi di tingkat nasional dan internasional
Membangun kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik yang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan peningkatan kualitas dan fasilitas pendukung pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran 2. Meningkatkan kuantitas pelaksanaan workshop penyusunan dan publikasi karya ilmiah nasional secara berkelanjutan. 3. Meningkatkan jumlah paper karya ilmiah dan konferensi/seminar nasional dan jurnal nasional sebanyak 9 hingga 15 publikasi 4. Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi sekurang-kurangnya 2 publikasi setiap tahun. 5. Meningkatkan intensitas pelaksanaan workshop penyusunan dan publikasi karya ilmiah Internasional secara berkala 6. Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional teindeks sebanyak 5 publikasi selama 5 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang bertaraf internasional demi terwujudnya standarisasi internasional. 2. Meningkatkan kuantitas pelaksanaan workshop yang mendukung publikasi karya ilmiah nasional secara berkelanjutan. 3. Meningkatkan jumlah paper karya ilmiah dan konferensi/seminar nasional dan jurnal nasional masing-masing dosen 1 artikel setiap tahun 4. Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi sekurang-kurangnya 4 publikasi setiap tahun. 5. Meningkatkan intensitas pelaksanaan workshop penyusunan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal Internasional secara berkala 6. Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional teindeks sebanyak 10 publikasi selama 5

Sasaran	Strategi Pencapaian	
	Tahun 2020-2024	Tahun 2025-2029
	<p>tahun</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga publikasi sitasi hingga mencapai 5 publikasi dalam lima tahun 8. Meningkatkan penguatan asistensi/pendampingan dan pembimbingan DPM hingga mencapai tingkat 80% - 90% 9. Meningkatkan bimbingan akademik terhadap mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi secara tepat waktu dengan target pencapaian berkisar antara 80% hingga 90% 10. Mempertahankan angka mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang Gagal Studi (DO) tetap pada level 2% 11. Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka peningkatan IPK rata-rata mahasiswa Program studi pendidikan Akunansi mencapai 3.50 12. Meningkatkan rata-rata hasil TEP mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga ≥ 425 13. Menjadikan pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan soft skill mahasiswa sebagai kegiatan rutin setiap tahun. 	<p>Tahun</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga publikasi sitasi hingga mencapai 10 publikasi dalam lima tahun 8. Meningkatkan penguatan asistensi/pendampingan dan pembimbingan DPA hingga mencapai tingkat 90% - 100% 9. Meningkatkan bimbingan akademik terhadap mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi secara tepat waktu dengan target pencapaian berkisar antara 90% hingga 100% 10. Menjaga angka Gagal Studi (DO) maksimal pada level 2% 11. Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka peningkatan IPK rata-rata mahasiswa Program studi Pendidikan Tata Niaga mencapai 3.50 12. Meningkatkan rata-rata hasil TEP mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga ≥ 500 13. Menjadikan pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan soft skill mahasiswa sebagai kegiatan rutin setiap tahun.
Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengiriman dosen untuk menempuh studi lanjut Program S3 Luar Negeri (TB) 2. Melakukan pengiriman dosen untuk menempuh studi lanjut di dalam negeri 3. Meningkatkan kuantitas pengiriman dosen untuk menempuh program non degree dalam negeri (training, short course, dan sebagainya) melalui kerjasama dengan perguruan tinggi/institusi dalam negeri 4. Meningkatkan pengiriman dosen sebagai presenter Forum Ilmiah Nasional sekurang-kurangnya 14 dosen 5. Mempertahankan jumlah pengiriman dosen sebagai presenter Forum Ilmiah Internasional sekurang-kurangnya 7 dosen tiap tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengiriman dosen untuk menempuh studi lanjut Program S3 Luar Negeri (TB) 2. Melakukan pengiriman dosen untuk menempuh studi lanjut di dalam negeri 3. Meningkatkan kuantitas pengiriman dosen untuk menempuh program non degree dalam negeri (training, short course, dan sebagainya) melalui kerjasama dengan perguruan tinggi/institusi dalam negeri 4. Meningkatkan pengiriman dosen sebagai presenter Forum Ilmiah Nasional sekurang-kurangnya 21 dosen Pertahun 5. Mempertahankan jumlah pengiriman dosen sebagai presenter Forum Ilmiah Internasional sekurang-

Sasaran	Strategi Pencapaian	
	Tahun 2020-2024	Tahun 2025-2029
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Meningkatkan jumlah dosen yang diikutsertakan sebagai peserta diklat/workshop sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. 7. Melakukan pengiriman dosen sebagai peserta <i>short course</i> bahasa Inggris 8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan yang menunjang peningkatan <i>soft skill</i> dosen 9. Mengadakan pembinaan dalam rangka akselerasi jumlah Guru Besar 10. Meningkatkan pelaksanaan pembinaan dalam rangka akselerasi jumlah Lektor Kepala 11. Meningkatkan pelaksanaan pembinaan dalam rangka akselerasi jumlah Lektor 12. Meningkatkan akselerasi melalui pembinaan guna menurunkan jumlah dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Asisten Ahli 13. Meningkatkan keanggotaan dosen tetap dalam asosiasi profesi nasional berkisar antara 75% hingga 100% dari jumlah dosen 14. Meningkatkan keanggotaan dosen tetap dalam asosiasi profesi internasional berkisar antara 30% hingga 50% dari jumlah dosen 	<p>kurangnya 9 dosen tiap tahun</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Meningkatkan jumlah dosen yang diikutsertakan sebagai peserta diklat/workshop sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. 7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan yang menunjang peningkatan <i>soft skill</i> dosen 8. Mengadakan pembinaan dalam rangka akselerasi jumlah Guru Besar 9. Meningkatkan pelaksanaan pembinaan dalam rangka akselerasi jumlah Lektor Kepala 10. Meningkatkan pelaksanaan pembinaan dalam rangka akselerasi jumlah Lektor 11. Meningkatkan akselerasi melalui pembinaan guna menurunkan jumlah dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Asisten Ahli 12. Meningkatkan keanggotaan dosen tetap dalam asosiasi profesi nasional berkisar antara 80% hingga 100% dari jumlah dosen 13. Meningkatkan keanggotaan dosen tetap dalam asosiasi profesi internasional berkisar antara $\geq 50\%$ dari jumlah dosen
Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE UNESA dengan stakeholder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penyediaan anggaran pembelian koleksi buku perpustakaan dan melengkapi koleksi literature penunjang berupa jurnal ilmiah dan buku-buku metodologi penelitian yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNESA dengan nominal Rp 50.000.000,00 2. Meningkatkan akses jaringan internet dengan kapasitas 27 Mbps 3. Meningkatkan kualitas pengelolaan software penunjang terlaksanannya sistem informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembaruan secara berkala terhadap koleksi buku perpustakaan dan koleksi literature penunjang. 2. Diversifikasi koleksi buku perpustakaan baik literature dalam negeri maupun luar negeri 3. Melakukan manajemen dan tata kelola yang baik terhadap penggunaan software
Meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa yang sesuai dengan program studi Pendidikan Tata Niaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga dalam praktik kewirausahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi pelaksanaan kewirausahaan mahasiswa program studi Pendidikan Tata Niaga. 2. Membuat jaringan komunikasi antar mahasiswa

Sasaran	Strategi Pencapaian	
	Tahun 2020-2024	Tahun 2025-2029
	2. Mengadakan pelatihan pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Tata Niaga yang sesuai dengan perkembangan teknologi	wirausaha sehingga tercipta kelompok wirausaha yang mampu membuka peluang kerja.

4.3 Tahapan Pengembangan

Tahapan strategi pencapaian sasaran Tahun **2020-2024**: Mencapai reputasi baik dan daya saing tinggi ditingkat ASEAN dan Asia Pasifik serta menuju daya saing internasional. Pengembangan program studi diuraikan sebagai berikut:

Mengembangkan Organisasi, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Kerjasama

Domain FE/Prodi	Output	Kegiatan	Based Line (2019)	Indikator Tahunan (hingga tahun ke)					Target Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	
Prodi	Program Studi terakreditasi A	Mencapai Peringkat Akreditasi BAN PT/LAM	B	B	A	A	A	A	
Fakultas dan Prodi	Memiliki ≥ 1 Program Studi S1 standar Kelas Internasional	Menyusun perangkat kurikulum kelas internasional (asumsi butuh waktu 3 tahun)	2 mata kuliah	2 mata kuliah	4 mata Kuliah	5 mata kuliah	10 mata kuliah	5 mata kuliah	26 mata kuliah
		Melakukan studi banding ke universitas dalam negeri	2 kunjungan	- kunjungan	1 kunjungan	1 kunjungan	1 kunjungan	1 kunjungan	4 kunjungan
		Mempersiapkan tenaga dosen tersertifikasi	9 dosen	0	0	0	2 dosen	1 dosen	3 dosen
		Melakukan MoU dengan perguruan Tinggi Luar Negeri terkait Joint Program	0 PT	1 PT	1 PT	1 PT	1 PT	1 PT	5 PT
		Menyelenggarakan kelas internasional	-	-	1 kelas	1 kelas	1 kelas	1 kelas	1 kelas
Prodi	Desiminasi Hasil Penelitian dan ilmu pengetahuan	Menyelenggarakan kegiatan seminar nasional	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	5 kegiatan
Prodi	Terdaftar sebagai Anggota Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	Mempersiapkan syarat dan ketentuan sebagai anggota LSP	Belum Anggota LSP	2 dosen	2 dosen	2 dosen	2 dosen	3 dosen	3 dosen
Fakultas dan Prodi	Sistem manajemen mutu berstandar ISO 9001:2015	Menerapkan prosedur dan sasaran mutu (ISO)	Tersertifikasi ISO	Tersertifikasi ISO	Tersertifikasi ISO	Tersertifikasi ISO	Tersertifikasi ISO	Tersertifikasi ISO	Tersertifikasi ISO

Domain FE/Prodi	Output	Kegiatan	Based Line (2019	Indikator Tahunan (hingga tahun ke)					Target Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	
		Meningkatkan kepuasan pelanggan internal dan eksternal	71,1 %	77,5%	80 %	85%	85%	85%	85%
		Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI)	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	10 kali
		Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	10 kali
Unesa/FE	Memiliki kerjasama nasional dan internasional	Menjalin kerjasama dengan universitas dan perusahaan dalam negeri serta instansi pemerintahan dalam aspek pendanaan, akademik, dan praktik (magang)	-	3 MOU	3 MOU	3 MOU	3 MOU	3 MOU	9 MOU
		Menjalin kerjasama dengan asosiasi profesi nasional	2 MOU	7 MOU	8 MOU	9 MOU	10 MOU	10 MOU	10 MOU
		Menjalin kerjasama dengan asosiasi profesi internasional	-	2 MOU	3 MOU	4 MOU	5 MOU	5 MOU	3 MOU
		Membangun MoU dan kerjasama lembaga luar negeri yang potensial untuk dijadikan partner	-	1 MOU	1 MOU	1 MOU	1 MOU	1 MOU	5 MOU
		Melaksanakan student exchange dengan univertitas partner yang ada di luar negeri	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
		Melaksanakan joint research dan supervision dengan universitas partner dan lembaga lain di luar negeri	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

Mengembangkan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni

Domain FE/Prodi	Output	Kegiatan	Based Line (2019)	Indikator Tahunan (hingga tahun ke)					Target Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	
Fakultas	Meningkatnya Potensi Penalaran serta Intelektual Mahasiswa	TOT (<i>Training of Trainer</i>) Pendamping PKM	9 Dosen	2 dosen	2 dosen	2 dosen	2 dosen	1 dosen	9 dosen
		PP-OPPEK (Orientasi Pengembangan Pendamping Kemahasiswaan) bagi Pendamping Mahasiswa	2 Dosen	2 Dosen	2 Dosen	2 Dosen	2 Dosen	1Dosen	9 Dosen
		Pelatihan dan Pembimbingan Mahasiswa dalam Penyusunan Proposal PKM-KT (Program Kreativitas Mahasiswa-Karya Tulis) yaitu AI-GT (Artikel Ilmiah-Gagasan Tertulis)	100 Mhs	105 Mhs	110 Mhs	120 Mhs	130 Mhs	130 Mhs	130 Mhs
		Pengiriman Proposal PKM-KT (Program Kreativitas Mahasiswa-Karya Tulis) yaitu AI-GT (Artikel Ilmiah-Gagasan Tertulis) di SIMLITABMAS (Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)	10 proposal	10 proposal	11 proposal	12 proposal	12 proposal	12 proposal	12 proposal
		Pelatihan dan Pembimbingan Mahasiswa dalam	5 Proposal	8 Proposal	11 Proposal	13 Proposal	15 Proposal	15 Proposal	15 Proposal

Domain FE/Prodi	Output	Kegiatan	Based Line (2019	Indikator Tahunan (hingga tahun ke)					Target Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	
		Penyusunan Proposal PKM 5 Bidang							
		PKM AI-GT Lolos Didanai DIKTI	1 proposal	1 Proposal	2 proposal	1 proposal	1 proposal	1 proposal	4 proposal
		PKM 5 bidang dan GT Lolos (Pekan Ilmiah Mahasiswa)	1 Judul	1 judul	2 judul	1 judul	1 judul	1 judul	4 Judul
		Seleksi Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES)	Lolos Tk. UNESA	Lolos Tk. UNESA	Lolos Tk. UNESA	Lolos Tk. UNESA	Lolos Tk. UNESA	Lolos Tk. UNESA	Lolos Tk. UNESA
		Pembinaan Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES)	1 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg
		Seleksi Mahasiswa dalam Kegiatan NUDC (<i>National University Debating Championship</i>)	Lolos Tk. UNESA	Lolos Tk. UNESA	Lolos Tk. UNESA	Lolos Tk. UNESA	Lolos Tk. Regional	Lolos Tk. Regional	Lolos Tk. Regional
		Pembinaan Mahasiswa dalam Kegiatan NUDC (<i>National University Debating Championship</i>)	2 Keg	1 Keg	2 Keg	5 Keg	5 Keg	5 Keg	5 Keg
		Keikutsertaan Mahasiswa dalam Kompetisi Bidang pendidikan dan Ekonomi Tingkat Nasional	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	2 Keg	2 Keg	5 Keg
		Keikutsertaan Mahasiswa dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) tingkat Nasional	2 Keg	1 Keg	1Keg	1 Keg	2 Keg	2 Keg	5 Keg
		Keikutsertaan Mahasiswa dalam	3 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	6 Keg

Domain FE/Prodi	Output	Kegiatan	Based Line (2019	Indikator Tahunan (hingga tahun ke)					Target Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	
		Seminar Nasional							
		Keikut sertaan Mahasiswa dalam Seminar Internasional	3 Keg	2 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	5 Keg
		Keterlibatan Mahasiswa dalam Asosiasi Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional	1 Asosiasi	1 Asosiasi	1 Asosiasi	1 Asosiasi	1 Asosiasi	1 Asosiasi	4 Asosiasi

Mengoptimalkan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia

Domain FE/Prodi	Output	Kegiatan	Based Line (2019)	Indikator Tahunan (hingga tahun ke)					Target Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	
Prodi	Peningkatan Rasio Dosen dan mahasiswa menuju rasio ideal (1:40)	Menambah dosen tetap S1 Pend. Pendidikan Tata Niaga (asumsi Σ mhs=333)	8	1	1	1	1	1	5
Prodi	Meningkatkan jumlah Dosen yang berpendidikan S3	Pengiriman dosen untuk menempuh studi lanjut Program S3 Luar Negeri (TB)	0	0	0	1	0	0	1
		Pengiriman dosen untuk menempuh studi lanjut Program S3 Dalam Negeri	0	1 (IB)	0	1 (IB)	0	0	1
Prodi	Meningkatkan kompetensi dosen	Pengiriman dosen untuk menempuh program non degree di dalam negeri (<i>training, short course, dsb</i>) melalui kerjasama dengan perguruan tinggi/institusi di dalam negeri	0	1	1	1	1	1	4
		Pengiriman dosen sebagai Presenter forum ilmiah nasional	-	3	4	4	4	4	4
		Pengiriman dosen sebagai Presenter forum ilmiah internasional	-	5	5	5	5	5	5
		Mengikutsertakan dosen sebagai peserta pada Diklat /Workshop sesuai bidang keahlian	6	3	3	3	3	3	15
		Mengikutsertakan dosen sebagai peserta	2	2	2	2	2	2	10

Domain FE/Prodi	Output	Kegiatan	Based Line (2019	Indikator Tahunan (hingga tahun ke)					Target Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	
		pada <i>short course</i> bahasa Inggris							
Fak/Prodi	Peningkatan <i>soft skill</i> dosen	Melaksanakan kegiatan yang menunjang peningkatan <i>soft skill</i> dosen	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	5 keg
Prodi	Jumlah Guru Besar	Akselerasi jumlah Guru Besar melalui pembinaan	0	0	1	1	0	1	3
Prodi	Jumlah Dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala	Akselerasi jumlah Lektor Kepala melalui pembinaan	4	1	0	0	1	0	2
Prodi	Jumlah Dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Lektor	Akselerasi jumlah Lektor melalui pembinaan	1	0	0	0	2	2	2
Prodi	Jumlah Dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Asisten Ahli ≤	Akselerasi melalui pembinaan	2	1	1	0	0	0	2
Fa/Prodi	Keanggotaan dosen tetap dalam asosiasi profesi nasional	Meningkatkan keanggotaan dosen tetap dalam asosiasi profesi nasional	75% dari Σ dosen	100% dari Σ dosen	95% dari Σ dosen	100% dari Σ dosen	100% dari Σ dosen	100% dari Σ dosen	100% dari Σ dosen
Fak/Prodi	Keanggotaan dosen tetap dalam asosiasi profesi internasional	Meningkatkan keanggotaan dosen tetap dalam asosiasi profesi internasional	5% dari Σ dosen	30% dari Σ dosen	40% dari Σ dosen	45% dari Σ dosen	50% dari Σ dosen	50% dari Σ dosen	50% dari Σ dosen

Mengoptimalkan Pembiayaan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi

Domain FE/Prodi	Output	Kegiatan	Based Line (2019)	Indikator Tahunan (hingga tahun ke)					Target Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	
Fak	Proporsi Pendanaan Fakultas Ekonomi diluar PNBPA akademik	Aktivasi dan peningkatan intensitas realisasi MoU yang sudah ada dengan lembaga dalam dan luar negeri yang berpotensi untuk dijadikan sebagai sumber dana	-	1 %	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %
		Membangun MoU dan kerjasama lembaga dalam dan luar negeri yang potensial pada aspek pendanaan FE UNESA	-	8 MoU	8 MoU	8 MoU	10 MoU	10 MoU	10 MoU
		Aktivasi dan peningkatan intensitas kegiatan pusat-pusat kajian di lingkungan FE UNESA	-	5 %	5 %	10 %	10 %	10 %	10 %
Fak	Menambah ruang	Menambah ruang kuliah dan Ujian	36 Ruang	36	45 ruang	45ruang	45ruang	45ruang	45 ruang
		Menambah ruang Kantor	5 Gedung	6 gedung	6 gedung	6 gedung	6 gedung	6 gedung	6 gedung
		Menambah ruang laboratorium	11 ruang	11 ruang	13 ruang	13 ruang	13 ruang	13 ruang	13 ruang
		Membangun Musholla	5 ruang sholat	5 ruang sholat	5 ruang sholat	1 Musholla	1 Musholla	1 Musholla	1 mushola
Fak/prodi	Mengembangkan Laboratorium	Melengkapi fasilitas laboratorium							
		Lab MicroTeaching dan Pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√
		Lab Komputer	√	√	√	√	√	√	√
		Lab Ritail dan	√	√	√	√	√	√	√

Domain FE/Prodi	Output	Kegiatan	Based Line (2019)	Indikator Tahunan (hingga tahun ke)					Target Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	
		Perniagaan							
		LabMarketing	√	√	√	√	√	√	√
Fak	Menambah Koleksi buku perpustakaan	Menyediakan anggaran pembelian koleksi buku perpustakaan dan melengkapi koleksi literature penunjang berupa jurnal ilmiah dan buku-buku metodologi penelitian yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa FE UNESA	Rp 50jt	Rp 100jt	Rp 100jt	Rp 125jt	Rp 125jt	Rp 125jt	Rp 125jt
Fak	Memiliki akses layanan internet dengan Kapasitas Bandwith	Menambah akses jaringan internet	27 MBPS	100 MBPS	100 MBPS	100 MBPS	100 MBPS	100MBPS	100MBPS
Fak	Memiliki SIM	Universitas: Mengembangkan SIAKAD SIMAK BMN, SIMAK Persediaan, E-Office UNESA, SIMPEKA dan SIMKANESA, SIMPEG,	7 Software	7 Software	7 Software	7 Software	7 Software	7 Software	7 Software
		Fakultas Ekonomi: E-MONITORING KEPUASAN PELANGGAN SISTEM PEMAKAIAN RUANG KULIAH dan UJIAN SISTEM DOWNLOAD SK DOSEN SIBIMA, SIREMUN, SIPUS, (OJS) Program FE	7 Software	7 Software	7 Software	7 Software	7 Software	7 Software	7 Software

Membangun Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Domain FE/Prodi	Output	Kegiatan	Based Line (2019)	Indikator Tahunan (hingga tahun ke)					Target Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	
Prodi	Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala dan berkesinambungan	Peninjauan kurikulum secara berkala Meninjau silabus/RPS Meninjau Deskripsi Matakuliah Penyusunan Alat Evaluasi Penyusunan Bahan Ajar	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali
Prodi	Publikasi Nasional	Workshop penyusunan dan publikasi karya ilmiah nasional terakreditasi	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali
Prodi		Meningkatkan jumlah Paper karya ilmiah di konferensi/seminar nasional dan jurnal nasional	6 publi	9 publi	12 publi	12 publi	15 publi	15 publi	12 publi
		Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi	2 publi	2 publi	2 publi	2 publi	1 publikasi	1 publikasi	1 publi
Fakultas	Publikasi Internasional	Workshop penyusunan dan publikasi karya ilmiah internasional (Manuscript Clinic)	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	5 keg
		Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks	1 publikasi	1 publikasi	1 publikasi	1 publikasi	1 publikasi	1 publikasi	5 Publikasi
Prodi	Terdapat artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi	Meningkatkan artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi	1 publikasi	1 publikasi	1 publikasi	1 publikasi	1 publikasi	1 publikasi	5 Publikasi
Prodi	Monitoring dan evaluasi studi	Penguatan Asistensi/pendampingan	80%	80%	85%	85%	90%	90%	90%

Domain FE/Prodi	Output	Kegiatan	Based Line (2019)	Indikator Tahunan (hingga tahun ke)					Target Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	
	mahasiswa memenuhi standar optimal	dan pembimbingan DPA (masa studi 4 tahun)							
		Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi tepat waktu (6 bulan/1semester)	80%	80%	80%	85%	90%	90%	90%
		Gagal Studi (DO, mengundurkan diri) kurang dari	3%	2%	2%	2%	2%	2%	2%
		Meningkatkan Rata2x IPK Mahasiswa	3.40	3.40	3.41	3.42	3.43	3.43	3.43
		Meningkatkan rata-rata hasil TEP score ≥ 425 Mahasiswa	400	410	415	420	≥ 425	≥ 425	425
		Meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> mahasiswa	2 keg	2 keg	2 keg	2 keg	2 keg	2 keg	10 keg

Mengembangkan Penelitian

Domain FE/Prodi	Output	Kegiatan	Based Line (2019)	Indikator Tahunan (hingga tahun ke)					Target Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	
Prodi	Penelitian dosen	diseminasi gagasan maupun hasil penelitian dosen, disertasi	-	2 keg	2 keg	2 keg	2 keg	2 keg	10 keg
Fak/Prodi	Keberadaan lingkup penelitian antar perguruan tinggi dan instansi lain	Meningkatkan kerjasama Penelitian antar perguruan tinggi dan instansi lain	-	1 Judul	1 Judul	1 Judul	1 Judul	1 Judul	5 judul
Fak	Karya dosen telah memiliki HKI terdaftar	Penyelenggaraan workshop pembuatan karya ilmiah layak terdaftar HKI bagi dosen	-	1 karya	1 karya	1 karya	1 karya	1 karya	5 karya
Fak/Prodi	Memiliki Agenda/payung penelitian	Keberadaan koordinator rumpun keahlian dosen	-	3 koord	3 koord	3 koord	4 koord	4 koord	4 koord
		Pelaksanaan Agenda/payung penelitian dosen	-	3 judul	3 judul	3 judul	4 judul	4 judul	4 judul

Mengembangkan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat

Domain FE/Prodi	Output	Kegiatan	Based Line (2019)	Indikator Tahunan (hingga tahun ke)					Target Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	
Fak	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Mendesiminasiikan hasil pengabdian kepada masyarakat	1	2 keg	2 keg	2 keg	2 keg	2 keg	2 keg

BAB V

PENUTUP

Rencana pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa ini merupakan rencana pengembangan program studi yang diarahkan sesuai dengan visi misi yang sudah ditetapkan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga yang mengacu pada visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Universitas negeri Surabaya. Dengan demikian, besar harapan Rencana Pengembangan Program Studi ini dapat menjadi acuan pelaksanaan program kerja, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan program studi lima tahun ke depan. Rencana Pengembangan ini merupakan dasar penyusunan program kerja, rencana kegiatan, dan anggaran tahunan. Dengan adanya rencana pengembangan program studi, maka semua program-program kerja yang belum sesuai dengan rencana pengembangan perlu diselaraskan. Untuk sukses dan lancarnya pelaksanaan rencana pengembangan program studi, perlu dukungan dan komitmen dari berbagai pihak. Oleh sebab itu seluruh sivitas akademik secara terus menerus belajar dan menghadapi tantangan yang ada dalam meningkatkan, mempertahankan dan memperkuat mutu Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Fe Unesa. Diharapkan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga FE Unesa mampu memberikan kontribusi kemajuan pendidikan di nasional dan internasional.

Rencana Pengembangan Program Studi ini akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana operasional (Renop). Agar pelaksanaan sesuai dengan rencana pengembangan Program Studi, maka dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin, sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dan kegiatan yang dilakukan selaras dengan Rencana Pengembangan yang telah disusun dan bila diperlukan adanya penyesuaian-penyusuaian dikarenakan perubahan lingkungan dan kebutuhan, maka akan disesuaikan agar Visi dan Misi Program Studi dapat tercapai.